

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Binonggar Hasibuan (2018): Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur. Bentuk penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Pembina OSIS Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur. Adapun yang menjadi objeknya adalah Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMP Negeri 1 Kampar Timur. Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan analisisnya dengan naratif. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar Timur yaitu. 1) Pembina menghadiri rapat-rapat OSIS. 2) Pembina menyelenggarakan penerimaan anggota/pengurus OSIS. 3) Pembina menyelenggarakan sistem kerja kepada anggota OSIS. 4) Pembina menyediakan sarana prasarana dalam melaksanakan kegiatan OSIS. 5) Pembina menyelenggarakan 8 (delapan) kegiatan OSIS. 6) Pembina memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan kegiatan OSIS. 7) Pembina memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS. 8) Pembina memberikan motivasi kepada pengurus OSIS, ketika melaksanakan kegiatan OSIS. 9) Pembina mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS. 10) Pembina mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS. Adapun yang menjadi faktor pendukung: Adanya kerjasama antara kepala sekolah, pembina OSIS, guru-guru serta pengurus OSIS. Adapun faktor penghambatnya sebagai berikut: 1) Kurangnya kemampuan pembina dalam memberikan pembinaan. 2) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan program OSIS. 3) Kurangnya dana yang dibutuhkan oleh OSIS dalam melaksanakan kegiatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Binonggar Hasibuan, (2018): The Implementation of Student Affair Management in Guiding Interscholastic Student Organization at State Junior High School 1 Kampar Timur

This research aimed at knowing how the implementation of student affair management in guiding interscholastic student organization at State Junior High School 1 Kampar Timur was, and what the supporting and obstructing factors were. This research was Descriptive qualitative. The subject of this research was the supervisor and administrators of interscholastic student organization. The object was the implementation of student affair management in guiding interscholastic student organization at State Junior High School 1 Kampar Timur. To get the answers in this research the writer uses interview, documentation and observation. While his analysis with narrative. Research result, show that the implementation of student affair management In Guiding interscholastic student Organization at state junior high school 1 Kampar Timur. 1) Supervisors attend interscholastic student organizations. 2) The supervisors organizes the acceptance of members/administrators of interscholastic student organizations. 3) the coach organizes the work system to members of the interscholastic student organizations. 4) the coach provides the means of infrastructure in carrying out the activities of interscholastic student organizations. 5) the coach organizes 8 interscholastic student organizations activities. 6) the coach provides guidance during the implementation of the activities of interscholastic student organizations. 7) the coach provides guidance in organizing work programs of interscholastic student organizations. 8) guidance provide motivation to the board of the interscholastic student organizations when conducting interscholastic student organizations activities. 9) the supervisors oversees the implementation of interscholastic student organizations activities. 10) the supervisors conducts an evaluation of the implementation of the activities of the interscholastic student organizations. The supporting factors were the corporation among the headmaster, the supervisor and administrators of interscholastic student organization, and teachers. The inhibiting factors: 1) lack of ability of coach in giving coaching. 2) lack of supporting facilities and infrastructure in implementing the interscholastic student organizations programs 3) lack of funds needed by interscholastic student organizations in carrying outs its activities.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

بينونججار هاسيوان، (٢٠١٨) : تطبيق إدارة شؤون التلاميذ في إشراف المنظمة التلاميذية بالمدرسة المتوسطة الحكومية الأولى كامبار الشرقية.

هذا البحث يهدف إلى معرفة تطبيق إدارة شؤون التلاميذ في إشراف المنظمة التلاميذية بالمدرسة المتوسطة الحكومية الأولى كامبار الشرقية ومعرفة العوامل المؤيدة والمانعة في تطبيق إدارة شؤون التلاميذ في إشراف المنظمة التلاميذية بالمدرسة المتوسطة الحكومية الأولى كامبار الشرقية. هذا البحث بحث وصفي كفي. أفراد هذا البحث مشرف المنظمة التلاميذية بالمدرسة المتوسطة الحكومية الأولى كامبار الشرقية. وموضوع هذا البحث تطبيق إدارة شؤون التلاميذ في إشراف المنظمة التلاميذية بالمدرسة المتوسطة الحكومية الأولى كامبار الشرقية. وأساليب جمع البيانات في هذا البحث هي المقابلة، والتوثيق، والملاحظة. وأسلوب تحليل البيانات في هذا البحث أسلوب سردي. ودلت نتيجة البحث عن تطبيق إدارة شؤون التلاميذ في إشراف المنظمة التلاميذية بالمدرسة المتوسطة الحكومية الأولى كامبار الشرقية على ما يلي : (١) أن المشرف يحضر في مشاورات المنظمة التلاميذية، (٢) المشرف يعقد قبول أعضاء المنظمة التلاميذية، (٣) المشرف يعقد تكليف العمل على أعضاء المنظمة التلاميذية، (٤) المشرف يجهز المرافق والأدوات لمسيرة أنشطة المنظمة التلاميذية، (٥) المشرف يعقد ٨ أنشطة للمنظمة التلاميذية، (٦) المشرف يقوم بالإشراف حين تنفيذ أنشطة المنظمة التلاميذية، (٧) المشرف يقوم بالتوجيه في تنظيم برامج الأعمال للمنظمة التلاميذية وتنفيذها، (٨) المشرف يشجع أعضاء المنظمة التلاميذية، (٩) المشرف يراقب تنفيذ أنشطة المنظمة التلاميذية، (١٠) المشرف يقوم بتقييم تنفيذ أنشطة المنظمة التلاميذية. وأما العوامل المانعة فهي : (١) ضعف قدرة المشرف في الإشراف، (٢) نقصان المرافق المؤيدة في تنفيذ برامج الأعمال للمنظمة التلاميذية، (٣) قلة المال عند المنظمة التلاميذية لتنفيذ أنشطتها.